

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Bogor berlokasi di pulau Jawa dan tepatnya berada di propinsi Jawa Barat, kota ini memiliki luas 118.50 km<sup>2</sup> (45.75 sq mi) dan secara demografi kota Bogor ini didominasi suku bangsa asli Sunda dengan bahasa daerah bahasa sunda. Namun pada kenyataannya kota ini menjadi kota ragam penduduk bagai kota DKI Jakarta seperti suku Jawa, suku Betawi, suku Batak, suku Bugis, suku Minang, suku Arab, suku Melayu. (sumber : <https://padjadaransuitresort.com/wp-prh/sejarah-kota-bogor/>). Selain terkenal dengan puncak Kota Bogor juga memiliki beberapa obyek daya tarik para wisatawan mancanegara maupun lokal yang tercatat secara resmi paling banyak dikunjungi. Salah satunya yaitu Kebun Raya Bogor, Istana Bogor, Museum Zoologi, Museum Etnobotani, Prasasti Batu Tulis, Danau Situgede, Taman Topi (Plaza Kapten Muslihat), Museum Tanah, Museum PETA, dan Museum Perjuangan. Hal tersebut membuat Kota Bogor perlu membangun sebuah sarana berupa penginapan, akomodasi dan fasilitas baik untuk pengunjung yang menginap, hanya sekedar mencari akomodasi dan bisnis.

Padjajaran resort berlokasi di jantung Kota Bogor, tepatnya di Jl. Raya Padjajaran No.17 Bogor Utara dengan udaranya yang sejuk dan bersih serta letaknya yang strategis menuju pusat kota dan juga memudahkan akses ke tempat-tempat menarik di Kota Bogor seperti Factory Outlets, Kebun Raya Bogor, Shopping Mall, Lawang Selapan, Istana Bogor dan masih banyak lagi tempat lainnya. Arsitektur Resort ini di desain dengan nuansa yang tenang, nyaman, dan damai untuk pertemuan bisnis serta tempat peristirahatan di tengah liburan (sumber : Jamaludin selaku General Manager(GM)). Padjajaran resort merupakan Hotel Bintang 4 berstandar Nasional, terdiri dari 7 lantai yang memfasilitasi layanan seperti fasilitas 143 kamar hotel, lounge, bar, lobby, sarana

relaksasi, rekreasi seperti pool, karaoke, pusat kebugaran seperti fitness centre, 2 jenis restaurant yang dibuka untuk umum, retail dan playground. Selain sebagai tempat untuk bernaung sementara, hotel ini memiliki fasilitas penunjang pembisnis yaitu ruang meeting , *ballroom* untuk melakuakan aktivitasnya seperti melakukan rapat, diskusi, dan lain lain.

Menyadari bahwa Bogor selaku sebagai salah satu kota dengan letak geografis yang strategis menjadikan kota ini menjadi kota yang berpotensi untuk menjadi kota tujuan berlibur dan bisnis di Indonesia. Dalam kegiatan berlibur dan bisnis sendiri, kota ini sudah tidak dapat diragukan lagi. Dengan mengantongi beberapa penghargaan sebagai kota dengan tujuan pariwisata terbaik di Indonesia, Bogor menjelma sebagai salah satu kota metropolitan yang pesat perkembangannya. Banyaknya wisatawan mancanegara maupun lokal yang berkunjung dengan berbagai tujuan wisata dan bisnis seperti puncak Bogor, Istana Bogor, pertemuan bisnis dan masih banyak lagi. Hal tersebut membuat kota Bogor perlu dimanfaatkan menjadi produk yang menciptakan nilai tambah melalui pengembangan ekonomi kreatif ini diharapkan dapat memajukan kesejahteraan umum. Khususnya pada arsitektur, desain interior, desain produk, dan lain lain. Prinsip dari pengembangan ini yaitu penciptaan karya yang modern disesuaikan dengan fungsi agar sesuai sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan sebuah keberagaman style serta eksistensi bangsa Indonesia di forum internasional untuk dimanfaatkan alam dan lokasi yang menciptakan nilai tambah melalui memanfaatkan kelebihan dari Kota Bogor sendiri diharapkan dapat memajukan kesejahteraan umum terutama selaku pengusaha kepariwisataan.

Untuk mendukung konsep tersebut, perlu terwujudnya perancangan ulang/Redesain yang dibangun pada pelaku usaha seperti Padjadjaran Resort yaitu pada arsitektur bangunannya seperti yang yang menjadi pemahaman saat resort tersebut di desain. Namun untuk interior Hotel masih kurang maksimal seperti panerapan suasana, ornamen serta layout bangunan. Dari proses studi banding yang sudah dilakukan pada *brand* sejenis seperti The Jayakarta Suites Bandung,

menerapkan potensi modern, bukaan lebar serta keberadaan lokasi yang merupakan di jantung kota yang berpotensi menarik pengunjung, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hotel Resort yang berada di luar Bogor yang mengangkat unsur Modern & alam kepada interiornya sehingga dapat menjadi acuan perancangan redesain interior Padjadjaran Resort di Bogor karena dilihat dari material, ornament, produk, hingga konsep budaya yang diaplikasikan pada interior hotel tersebut.

Adapun tujuan dari perancangan ini yaitu selain ikut berpartisipasi dalam pengembangan ekowisata alam maupun obyek wisata lainnya, juga memberikan pengalaman wisata saat menginap bagi wisatawan asing maupun lokal, menjadi daya tarik hotel sehingga diharapkan mendapatkan kenaikan jumlah wisatawan dalam hotel dan memberi ciri khas tersendiri bagi hotel dalam kota tersebut. Alasan memilih lokasi tersebut untuk dijadikan obyek perancangan karena lokasinya strategis dan memudahkan akses pelaku wisatawan/bisnis untuk memanfaatkan ekowisata serta lokasi kota Bogor kepada masyarakat lokal maupun global, menyesuaikan peraturan dari pemerintah yang tertulis serta berdasarkan hasil kuesioner bagi semua kalangan usia maupun luar/dalam kota Bogor yang menerangkan adanya persiapan untuk melakukan redesain untuk kedepannya pada Padjadjaran resort untuk waktu yang belum dipastikan.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Bedasarkan dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam Padjadjaran Resort di Bogor ini diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Belum terciptanya atmosfer yang mendukung suasana hotel Resort unsur modern style pada pengolahan dalam interior hotel dimana yang menjadi peraturan Perpres thn 2018.
- b. Terdapat ketidaksesuaian alur sirkulasi terhadap aktifitas pengunjung pada area publik terutama pada area Lobby dan Lounge

- c. Belum terpenuhinya standarisasi ruang pada area convention & ballroom sesuai standarisasi resort bintang 4

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Dari beberapa uraian yang telah kemukakan pada latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mengimplementasikan modern style selain menerapkan ornamen ornamen pada redesain interior hotel tanpa menghilangkan identitas brand yang dimiliki?
- b. Bagaimana cara mengolah layout pada area hotel yang sesuai dengan syarat ergonomi sehingga tidak mengganggu sirkulasi pengunjung dan pengelola?
- c. Bagaimana cara menciptakan perancangan ruang meeting di gedung Convention baru sesuai dengan standar ergonomi yang sesuai dengan konsep Hotel tersebut?

### **1.4 TUJUAN PERENCANAAN**

Adapun tujuan dari perencanaan redesain resort di Padjadjaran, yaitu :

#### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

- a. Merancang Resort Hotel bintang empat dengan mengaplikasikan/memberikan suasana baru bagi pengunjung dengan adanya kenyamanan dan elegan dari sentuhan modern dan alami yang diaplikasikan ke ruangan.

#### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

- a. Meredesain interior Hotel yang memiliki keunikan, kenyamanan serta kekinian yang berbeda dengan hotel lainnya serta fasilitas-fasilitasnya

sehingga memberikan kenyamanan bagi tamu-tamu hotel yang menginap di hotel tersebut.

- b. Bentuk dan pola serta tata ruang yang mengadopsi dari modern dan alami seperti bukaan yang lebar dan memanfaatkan lokasi agar tidak membosankan dan menarik bagi pengunjung yang datang.

## **1.5 BATASAN PERANCANGAN**

1. Luasan pada area perancangan yaitu 2000m<sup>2</sup>
2. *Padjadjaran resort* di Bogor.
3. Hasil Kuesioner yang disebarakan pada semua kalangan jenis kelamin, asal daerah luar/kota Bogor, pernah menginap/berkunjung dan semua jenis umur untuk memaksimalkan pada area publik.
4. Klasifikasi hotel.
5. Studi Banding.
6. Peraturan dalam desain Modern style dan tanpa menghilangkan site lokasi.

## **1.6 MANFAAT PERACANGAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dari perencanaan redesain hotel tersebut, yaitu :

1. Bagi masyarakat  
Memberikan pengetahuan-pengetahuan baik dari zaman modern yang saat ini pada masyarakat, juga memberikan fasilitas byang baik pada wisatawan yang berkunjung ke hotel tersebut.
2. Bagi Institusi  
Memberikan masukan yang berarti berupa wawasan dan pemahaman mengenai tema dan konsep yang dapat mendukung *Resort Hotel*. Serta mempelajari dan mengerti standar-standar ergonomi yang baik di hotel dan ruang publik lainnya.

### 3. Bagi Bidang Ilmuan Interior – Aspek Desain

Dapat memahami pentingnya aspek ergonomi pada sebuah desain hotel khususnya pada ruang-ruang publik. Juga pentingnya menentukan konsep yang sesuai dan mendukung untuk hotel tersebut.

## 1.7 METODE PERANCANGAN

### 1. Survei

Yaitu turun ke lapangan untuk melihat kondisi bangunan hotel tersebut secara langsung baik dari segi fasilitas, sirkulasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan perancangan ini. Survei dilakukan pada Padjadjaran Resort di bogor, Sheo Resort di bandung, The Jayakarta Suites Bandung, dan Marbella Suites Bandung.

### 2. Kuesioner

Yaitu dengan membagikan kuesioner online agar bisa mencakup dan terjangkau bagi orang yang mengetahui maupun sebaliknya untuk sebuah pemahaman baru yang bisa diaplikasikan ke perancangan tersebut.

### 3. Analisis

Setelah mendapatkan studi literatur, survey lapangan , maka terbentuklah analisa baik kelebihan maupun kekurangan hotel sehingga dapat menjadi pelajaran agar dapat menghasilkan konsep desain yang baik.

### 4. Programming

Berupa pengumpulan data seperti dari data klien, kebutuhan ruangan, furnitur yang dibutuhkan, hingga pada luasannya.

### 5. Literatur

Mencari teori- teori yang berhubungan dengan perencanaan redesain hotel dari sumber- sumber seperti buku, jurnal yang diterbitkan,

peraturan pemerintah , dan lain lain sebagai dasar dalam perencanaan tersebut.

#### 6. Gambar Kerja

Proses pembuatan gambar kerja menggunakan aplikasi *AutoCad* untuk membuat denah eksisting serta *SketchUp* untuk membuat secara tiga dimensi.

#### 7. Konsep

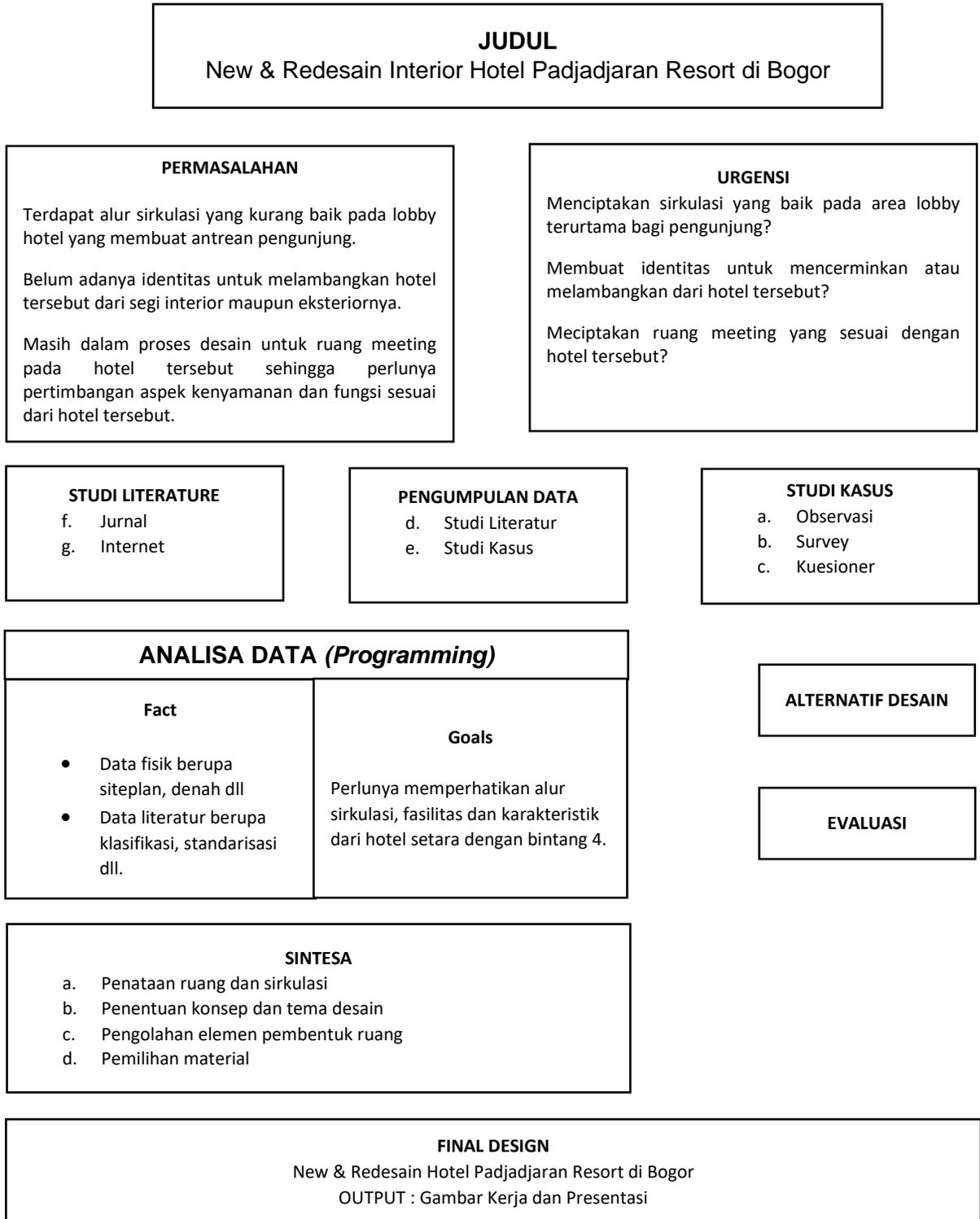
Pencarian Konsep dalam perancangan yang mendasari logika serta penalaran saat akan mendesain. *Output* yang dikeluarkan seperti bentuk, warna , pencahayaan pada interior.

#### 8. Final Design

Proses terjadinya pengembangan desain dan penentuan desain akhir yang dipilih. Serta penerapan desain yang sudah terpilih ke perancangan melalui output nyata berupa lembar kerja, laporan penulisan, maket, presentasi, atau video animasi (3D).

## 1.8 RANGKA BERFIKIR

Adapun langkah langkah awal atau alur berpikir saat akan melakukan perencanaan redesain Padjadjaran Resort yang melewati beberapa tahap, yaitu :



## **1.9 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I, Pendahuluan**

Yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup , tujuan, manfaat serta metode perencanaan

### **BAB II , Kajian literature**

Yang berisikan landasan yang mendasari proses perancangan dengan pengkajian terhadap berbagai sumber pustaka, dan data lapangan.

### **BAB III, Analisa Studi banding, Deskripsi Proyek dan Analisis Data**

Berisikan penjelasan mengenai konsep perancangan , pembahasan proyek dan visualisasi desain berupa gambar kerja , dll

### **BAB IV , Konsep dan Suasana Perancangan**

yang berisikan hasil analisa yang menjawab masalah perancangan

### **BAB V, Kesimpulan dan Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**